

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukandengan wawancara langsung ke lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian ini agar dapat melaporkan ataudapat mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya terjadi secara nyatadalam keadaan yang alamiah. (Moleong, 2010: 5).

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan observasi deskriptif yang pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu, hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. (Sugiyono, 2018:314-315)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secaralangsung dilapangan melalui aktifitas para karyawan padaBank Syariah Mandiri KC Pancor Lombok supaya diperoleh data yang

akurat dan valid untuk menyusun penelitian. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

2. Wawancara

Wawancara diperoleh secara langsung dari sumber penelitian di Lapangan (*field research*). Dalam memperoleh informan, peneliti tidak dapat langsung melakukan wawancara ke manajer, tetapi datang dahulu ke orang yang bertugas. Orang yang bertugas itulah kita sebut sebagai subjek yang paling tahu, yang dalam penelitian kualitatif disebut kunci atau key informan. (Suharsimi Arikunto, 2013: 23).

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara Semistruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2018: 318). Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat, (Sugiyono, 2018:326) sebagai berikut:

- a. Buku catatan: berfungsi mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. *Tape Recorder*: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.

c. *Camera*: berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan tanya jawab kepada manajer dan pegawai Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Yogyakarta tentang masalah yang diteliti. Maka pengumpul data harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara dan alat bantu agar pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar-gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2018:326). Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data lebih dalam lagi mengenai transaksi Sukuk Negara Ritel akad *ijarah asset to be leased* oleh Bank Syariah Mandiri.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenan

dengan variabel yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2013: 22). Dalam hal ini, maka penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk pihak yang akan diwawancarai adalah karyawan Bank Syariah Mandiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain, lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. (Suharsimi Arikunto, 2013: 22). Dalam penelitian ini data yang akan diambil dari Jurnal, internet, skripsi, brosur dan lain sebagainya yang terdapat di Bank Syariah Mandiri KC Pancor Lombok. Data sekunder tersebut merupakan sebagai data pelengkap dari data primer dan untuk mempertajam analisis yang berkaitan dengan judul.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Pancor Lombok Jl. TGKH. M. Zanddin Abd Madjid No. 142, Kel. Pancor, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Adapun alasan memilih BSM sebagai objek penelitian yaitu karena BSM merupakan salah satu bank yang ditunjuk oleh pemerintah menjadi agen penjual Sukuk Negara Ritel dengan akad Ijarah, sehingga dapat dipastikan bahwa BSM KC Pancor Lombok tersebut masih aktif melakukan kegiatannya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan sasaran penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak BSM yang lebih memahami secara mendalam dan umum tentang kegiatan transaksi *ijarah*, baik manajer ataupun karyawan yang mewakili dari pihak BSM yang dapat memberikan petunjuk terhadap peneliti serta bisa memberikan rekomendasi kepada peneliti terhadap orang yang lebih mengetahui data yang lebih rinci. Informan dalam penelitian yang akan diambil adalah karyawan yang memahami tentang persoalan bagaimana pelaksanaan Transaksi Sukuk *Ijarah* yang digunakan pada Bank Syariah Mandiri KC Pancor Lombok.

E. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan *Triangulasi*, *Triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi*, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji *kredibilitas* data, yaitu mengecek *kredibilitas* data berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber (Sugiyono, 2018:327). *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. *Triangulasi* terbagi atas tiga macam, yaitu *triangulasi sumber*, *pengumpulan data*, dan

waktu (Sugiyono, 2018:369-371). Penjelasan dari ketiga triangulasi akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan Triangulasi Teknik, data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar namun sudut pandangnya yang berbeda-beda.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2018:33)

Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahapan berikutnya adalah tahap analisa data. Dalam menganalisa data harus mengamati data yang diperoleh dengan cermat kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Sehingga dapat berbentuk hasil yang sesuai antara praktik dan teori. Adapun langkah-langkah selanjutnya dalam analisa data yaitu *reduksi data*, *display data*, dan *conclusion* (Sugiyono, 2018:334):

1. *Reduksi data* berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang rinci.
2. *Display data* atau penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk pola. Maksudnya adalah data yang telah terkumpul dan *direduksi* selanjutnya dibuat bagan, *matriks*, *grafik*, *chart* dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami.
3. *Conclusion* atau penarikan kesimpulan, setelah data terkumpul, dan telah *direduksi* dan *didisplay*, selanjutnya dicari maknanya.

